

ABSTRAK

Kegiatan laboratorium merupakan suatu kegiatan yang dimana peserta didik dapat secara leluasa melakukan eksperimen untuk membuktikan teori yang sudah dipahami sebelumnya, dan seharusnya dapat meningkatkan kemampuan Abad-21 seperti Kemampuan Berpikir Kritis. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis peserta didik termasuk kedalam kategori yang rendah, dan guru juga masih menggunakan panduan kegiatan laboratorium tradisional. Penelitian pengembangan media e-module berbasis HOT-VL bertujuan untuk mengetahui 1) Tingkat kelayakan media e-module berbasis HOT-VL, 2) Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media e-module berbasis HOT-VL, 3) Peningkatan KBK peserta didik menggunakan e-module berbasis HOT-VL kelas X MIPA 1 MAN 1 Subang pada materi GHS. Subjek penelitian uji coba pengembangan media e-module berbasis HOT-VL berjumlah 30 orang peserta didik. Adapun hasil penelitian yang diperoleh meliputi: 1) Pengembangan media e-module berbasis HOT-VL menggunakan metode penelitian R&D dengan langkah model ADDIE memperoleh hasil kelayakan media yang sangat valid dengan persentase sebesar 88.783%, 2) Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media e-module berbasis HOT-VL memperoleh persentase rata-rata sebesar 86.75%, 3) Penggunaan media e-module berbasis HOT-VL pada kegiatan laboratorium GHS dapat meningkatkan kemampuan berpikir kriti dengan perolehan skor *n-gain* sebesar 0.701 yang mendapatkan interpretasi tinggi. Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu media e-module berbasis HOT-VL dapat diterapkan dalam kegiatan laboratorium fisika guna meningkatkan KBK peserta didik pada materi GHS.

Kata Kunci : HOT-VL, Kemampuan Berpikir Kritis, Media kegiatan laboratorium e-module